INVESTOR NEWSLETTER

9M-2023

TELADAN PRIMA AGRO

I. Kinerja Keuangan dan Operasional

Pendapatan TLDN Meningkat 16,9% YoY pada 9M23

Pada periode sembilan bulan tahun 2023, TLDN membukukan pendapatan sebesar Rp 2,89 triliun, atau 16,9% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan kenaikan volume penjualan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) yang mampu mengompensasi penurunan harga jual rata-rata CPO dan PK.

Pendapatan sebesar Rp 2,71 triliun berasal dari penjualan CPO. Angka ini 22,3% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya dikarenakan meningkatnya volume penjualan sebesar 54.383 ton, walaupun terjadi penurunan harga jual sebesar 4,8%.

Di samping itu, Perseroan juga mencatatkan pendapatan sebesar Rp 178,14 miliar dari penjualan PK. Volume penjualan PK meningkat sebesar 6.773 ton, namun terjadi penurunan harga jual sebesar 41,5%.

Peningkatan volume produksi, aplikasi pemupukan, kenaikan harga bahan baku terutama pupuk dan solar mengakibatkan biaya produksi pada sembilan bulan tahun 2023 lebih tinggi 55,1% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Dengan pengelolaan biaya yang baik, Perseroan mampu mencatatkan laba kotor sebesar Rp 644,11 miliar dan laba usaha sebesar Rp 386,01 miliar.

TLDN mencatatkan EBITDA sebesar Rp 593,39 miliar dan laba bersih sebesar Rp 234,19 miliar.

Ikhtisar Keuangan

Ringkasan Laba/Rugi

Rp Juta	9M-23	9M-22	FY 2022
Pendapatan	**2.885.431**	**2.467.678**	**3.613.177**
CPO	2.706.725	2.213.399	3.293.614
PK	178.137	254.097	319.370
Lain-lain	569	182	192
Biaya Produksi	**(2.241.320)**	**(1.445.345)**	**(2.366.655)**
Laba Bruto	**644.111**	**1.022.333**	**1.246.522**
Margin (%)	22,3	41,4	34,5
Laba Usaha	**386.005**	**715.517**	**835.657**
Margin (%)	13,4	29,0	23,1
EBITDA	**593.388**	**957.003**	**1.146.349**
Margin (%)	20,6	38,8	31,7
Laba Bersih	**234.193**	**560.473**	**573.979**
Margin (%)	8,1	22,7	15,9

Ringkasan Neraca

Rp Juta	9M-23	9M-22	FY 2022
Total Aset	5.436.057	5.427.075	5.224.552
Total Liabilitas	3.196.613	3.304.111	3.044.545
Total Ekuitas	2.239.444	2.122.964	2.180.007

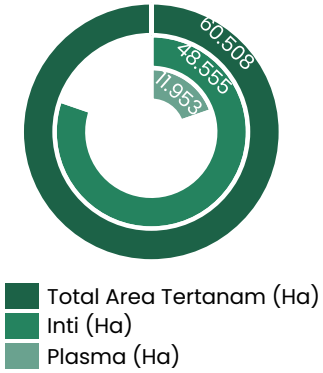
Volume Penjualan *(Ton)*

CPO	245.746	191.364	292.545
PK	40.757	33.984	47.752

Rata-rata Harga Jual *(Rp/Kg)*

CPO	11.014	11.566	11.265
PK	4.371	7.477	6.648

Profil Perkebunan



Area Tertanam (Ha)				
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Muda	Tanaman Prima	Total
Inti	427	686	47.441	48.555
Plasma	68	1.602	10.283	11.953
Total	**495**	**2.289**	**57.725**	**60.508**

TLDN mengelola 60.508 Ha lahan tertanam yang terdiri dari 48.555 Ha lahan Inti dan 11.953 Ha lahan plasma. Rata-rata umur tanaman Perseroan ialah 13,9 tahun dengan komposisi 95% tanaman prima, 4% tanaman muda, dan sisanya tanaman belum menghasilkan.

Ringkasan Operasional

	9M-23	9M-22	%	FY 2022
Kinerja Kebun				
Total TBS diproduksi (Ton)	**876.366**	**861.357**	**1,7**	**1.201.230**
TBS Inti (Ton)	772.178	758.507	1,8	1.059.207
TBS Plasma (Ton)	104.188	102.849	1,3	142.023
Hasil TBS-Total (Ton/Ha)	**16,0**	**15,7**	**1,9**	**22,0**

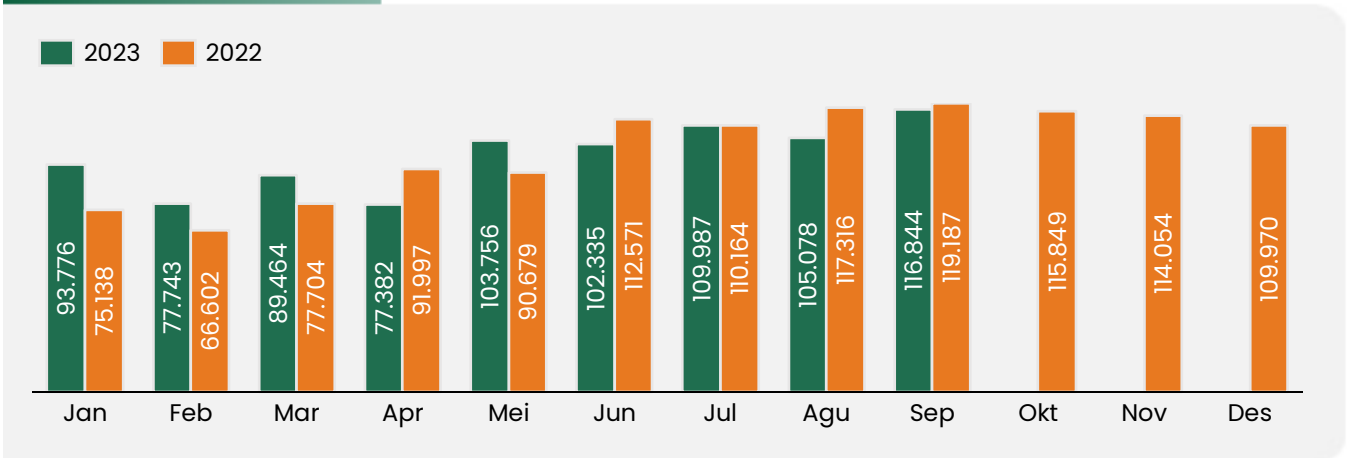
Produksi TBS Inti pada sembilan bulan tahun 2023 sebesar 772.178 ton, meningkat 1,8% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022 sebesar 758.507 ton.

Secara kuartal, TLDN mencatat peningkatan produksi TBS Inti, di mana produksi TBS Inti pada kuartal ketiga tahun 2023 sebesar 292.505 ton tumbuh 17,2% dibandingkan dengan kuartal kedua tahun 2023, dan lebih tinggi 27,1% dibandingkan dengan kuartal pertama tahun 2023.

Di samping itu, produksi TBS plasma pada kuartal ketiga tahun 2023 sebesar 39.405 ton juga tumbuh 16,4% dibandingkan dengan kuartal kedua tahun 2023, dan lebih tinggi 27,4% dibandingkan dengan kuartal pertama tahun 2023. TLDN mencatat rata-rata hasil TBS sebesar 16,0 Ton/Ha.

Peningkatan produksi yang dicapai tidak terlepas dari upaya-upaya perbaikan yang dilakukan seperti percepatan perbaikan infrastruktur, optimalisasi kegiatan panen dan pemupukan serta pemanfaatan teknologi dalam operasional kebun dan pabrik.

Produksi TBS (Ton)



	9M-23	9M-22	%	FY 2022
Kinerja Pabrik				
TBS diolah (Ton)	1.019.429	957.891	6,4	1.343.526
Produksi CPO (Ton)	234.988	214.743	9,4	300.504
Produksi PK (Ton)	37.838	35.640	6,2	49.903
Ekstraksi Minyak Sawit (%)	23,05	22,42	2,8	22,37
Ekstraksi Inti Sawit (%)	3,71	3,72	(0,2)	3,71

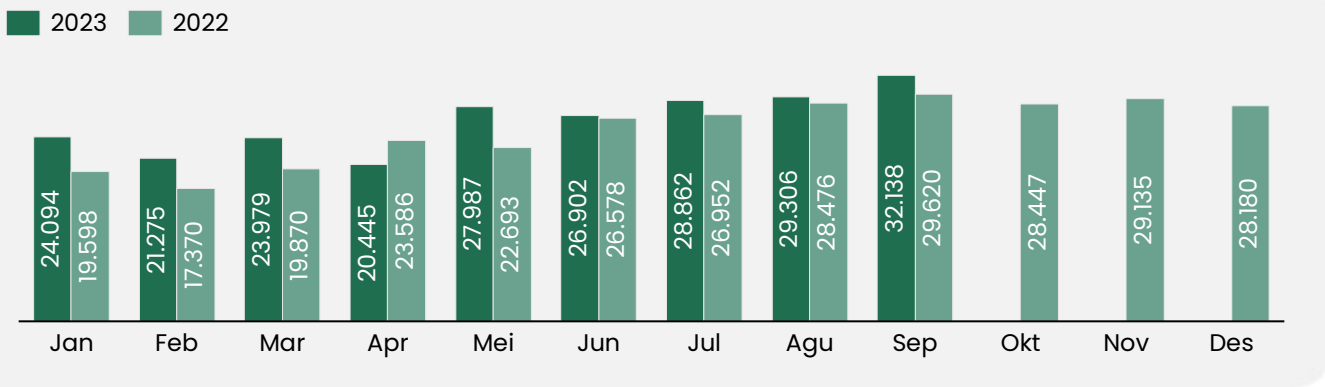
Sejumlah 1.019.429 ton TBS diolah pada sembilan bulan tahun 2023, 6,4% lebih tinggi dari pencapaian pada periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 957.891 ton. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan produksi kebun inti sebesar 1,8% dan pembelian TBS eksternal.

Produksi CPO sebesar 234.988 ton lebih tinggi 9,4% dibandingkan dengan 214.743 ton produksi CPO pada periode yang sama di tahun sebelumnnya.

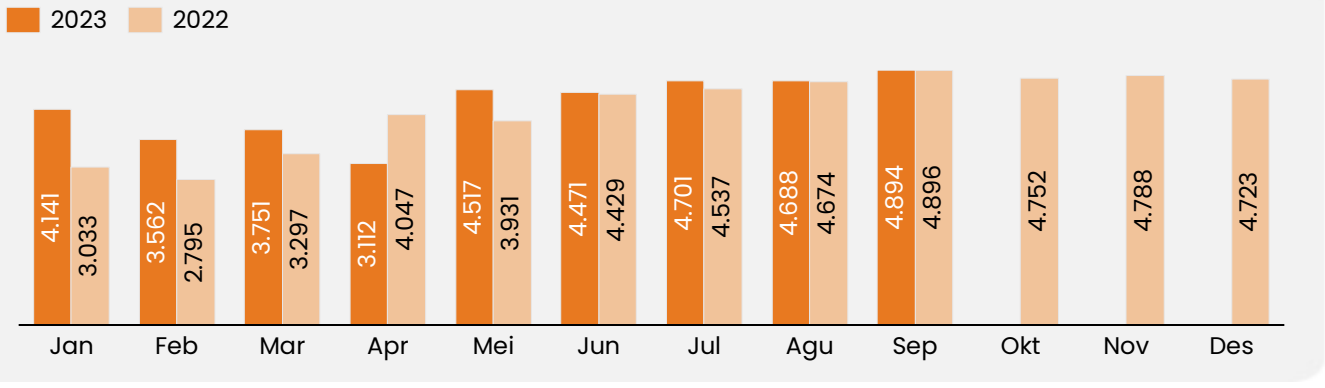
Selain karena peningkatan produksi TBS kebun Inti dan Plasma, kenaikan produksi CPO juga dikontribusikan oleh kenaikan tingkat ekstraksi minyak sawit menjadi 23,05%.

Begitu halnya pada produksi inti sawit sebesar 37.838 ton yang lebih tinggi 6,2% dibandingkan dengan 35.640 ton pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Produksi CPO (Ton)



Produksi PK (Ton)



II. Mekanisasi Pemupukan

Hasil Mekanisasi Pemupukan; Efektif dan Efisien

PT Teladan Prima Agro Tbk telah melaksanakan *pilot project* mekanisasi pemupukan anorganik pada bulan Maret hingga Juni 2023 di kebun Feliza Estate yang merupakan kebun anak perusahaan TLDN yakni PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP) di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk implementasi utilisasi teknologi dalam kegiatan operasional bisnis perkebunan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan TLDN 2020-2024.

Dalam proses aplikasi mekanisasi pemupukan anorganik TLDN telah menggunakan traktor dengan ban jenis *low ground pressure* (LGP) yang menjadi syarat teknis dalam pelaksanaan mekanisasi. Hal ini penting karena secara aspek lingkungan dapat meminimalkan kepadatan struktur tanah yang bila terjadi dapat mengganggu pertumbuhan akar/keberlanjutan kesuburan tanah.

Berdasarkan hasil dari pilot project mekanisasi pemupukan di atas, TLDN mampu meningkatkan output per hari aplikasi pupuk anorganik mencapai 5 kali lebih luas dari pemupukan manual. Di samping itu, tenaga kerja yang dibutuhkan dalam mekanisasi pemupukan dengan menggunakan traktor khusus lebih rendah 80% dibandingkan aplikasi pemupukan secara manual.

Dengan hasil *pilot project* mekanisasi pemupukan anorganik yang terbukti lebih efektif dibandingkan cara manual, maka akan berdampak positif juga terhadap



biaya operasional yang diharapkan lebih efisien. Hasil dari *feasibility study* yang telah dilaksanakan, biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mekanisasi pemupukan lebih rendah 47% dari biaya pemupukan ma-nual.

Sementara itu, berdasarkan data areal statement dan assessment kesesuaian yang dilakukan tim *Research and Development* (R&D) TLDN potensi areal mekanisasi pemupukan anorganik seluas 31.847 Ha atau ± 50% dari luas total luas rekomendasi pupuk. Areal yang sesuai dengan mekanisasi pemupukan anorga-nik ini mencakup lahan topografi datar dengan tingkat kemiringan 0-8 derajat (datar sampai bergelombang).

Dengan demikian, berlandaskan hasil *pilot project* dan potensi luas mekanisasi, management TLDN telah mengestimasi perhitungan beberapa parameter penghematan biaya operasional jika mekanisasi pemupukan diimplementasikan di seluruh kebun perusahaan. Pertama, penghematan biaya aplikasi pupuk. Kedua, penghematan tenaga kerja aplikasi pupuk dengan tetap mempekerjakan tenaga kerja tersebut untuk mendukung pencapaian produksi lainnya. Ketiga, secara waktu mekanisasi pemupukan dapat lebih cepat 2 - 3 kali dari aplikasi secara manual.

Melalui percepatan program mekanisasi maka program pemupukan dapat dilaksanakan sesuai dengan kaidah tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara dan tepat sasaran (5T). Selain itu, mekanisasi ini juga mengimplementasikan *global positioning system* (GPS), sehingga aplikasi pemupukan lebih presisi dan merata. Hal ini turut membantu percepatan waktu pemupukan setelah menghadapi fase iklim *El Nino* yang berlangsung di periode kuartal III/2023.

III. *ESG Update*

Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Lahan

PT Teladan Prima Agro Tbk merupakan perusahaan agribisnis yang memiliki luas lahan lebih dari 60.500 hektar (ha). Ini merupakan aset utama yang harus dijaga dari berbagai risiko. Satu di antara risiko yang utama yaitu kebakaran lahan karena merusak tanaman sebagai faktor produksi. Kebakaran lahan juga berdampak kepada gangguan terhadap kesehatan, keselamatan kerja, biodiversitas serta masyarakat sekitar.

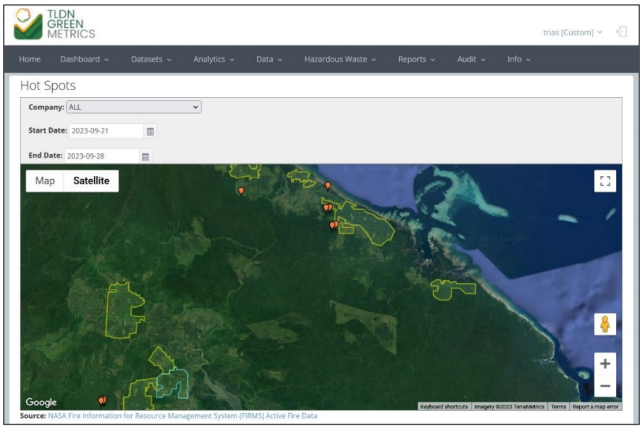
Upaya-upaya perusahaan dalam membangun sistem pencegahan dan pengendalian kebakaran sebagai berikut :

Pertama, TLDN melalui Kebijakan Sawit Lestari menetapkan pilar *Agro-Ecological* yang memuat *zero burning policy* dalam kegiatan perusahaan. Berdasarkan kebijakan tersebut maka disusun panduan dan mekanisme pengelolaan potensi kebakaran lahan yang meliputi pencegahan, deteksi dini, pemadaman api dan penanganan pasca kebakaran.

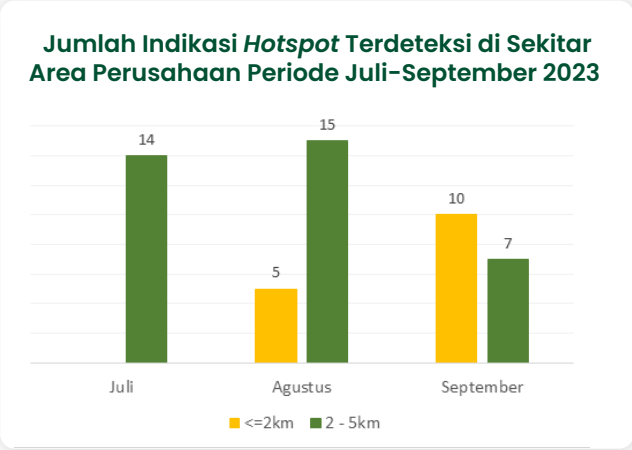
Kedua, mekanisme kunci dalam pengelolaan potensi kebakaran lahan adalah pada tahap pencegahan dan deteksi dini dalam upaya mitigasi. Untuk memperkuat upaya mitigasi tersebut, TLDN memanfaatkan teknologi satelit untuk memonitor *hotspot* di dalam maupun di sekitar konsesi perusahaan melalui *platform Teladan Green Metrics* (TGM) secara *near realtime*. TGM menerima informasi dari satelit Terra dan Aqua. Saat ini Tim TGM juga mengembangkan pemanfaatan data dari satelit *National Oceanic and Atmospheric Administration* (NOAA20) dan *Soumi National Polar-Orbiting Partnership* (SNPP) yang memiliki akurasi lebih baik.

Data *hotspot* dari satelit tersebut kemudian diolah di TGM dan mengirimkan *alert* secara otomatis kepada Satgas Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan (SPKLP) di unit operasional melalui aplikasi perpesanan.

Alert tersebut memuat informasi titik koordinat, jarak dengan konsesi, tingkat kepercayaan dan waktu kejadian. Estimasi waktu kejadian timbulnya *hotspot* hingga diterima *alert* memerlukan waktu kurang dari 4 jam, hal ini lebih cepat dari sistem yang dijalankan secara manual yaitu 24 jam sehingga potensi risiko kebakaran dapat diminimalkan.



Pantauan Indikasi Hotspot di Wilayah Operasional TLDN September 2023.



Ketiga, setelah menerima *alert* tersebut segera SPKLP melakukan verifikasi potensi *hotspot* dan tindakan sebagai berikut :

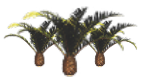
Lokasi Indikasi *hotspot*	Tindakan
Di dalam konsesi	• SPKLP mengerahkan Tim Pemadam
Di luar konsesi (lahan masyarakat)	• SPKLP berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan di desa setempat • Menyiapkan Tim Pemadam sesuai permintaan
Di luar konsesi (lahan perusahaan lain)	• SPKLP berkoordinasi dengan perusahaan dan para pemangku kepentingan terkait

Selama periode Juli-September 2023 SPKLP telah melakukan verifikasi indikasi *hostpot* yang terjadi dan beberapa titik terbukti valid terjadi kebakaran lahan serta tim sudah berhasil melakukan pemadaman.

Keempat, SPKLP memiliki Tim Pemadam yang terlatih dan didukung oleh sarana prasana yang meliputi perlengkapan pribadi, perlengkapan regu, pompa air dan kelengkapannya, sarana komunikasi dan sarana transportasi.

Kelima, potensi kebakaran juga bisa terjadi di unit pabrik yang berasal dari mesin operasional dan stok biomaterial (janjang kosong dan kernel). Upaya mitigasi yang dilakukan dengan penyiraman stok biomaterial, selain itu juga menyiapkan Regu Pemadam yang terlatih dan melengkapi pabrik dengan fasilitas pemadaman yang meliputi mesin pompa *hydrant*, alat pemadam api, sistem pipa *hydrant* dan *box hydrant*. Unit pabrik juga memenuhi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) meliputi Tim Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Alat Pelindung Diri (APD) dan rambu-rambu evakuasi.

Dengan demikian, melalui 5 (lima) aspek fire management tersebut, TLDN terus berupaya menerapkan sistem manajemen yang didukung oleh teknologi mutakhir dalam upaya menjaga aset dan meningkatkan value perusahaan serta meminimalkan dampak negatif kebakaran lahan terhadap lingkungan.



III. *Company Update*

Pembangunan KCP dan BPP

PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) saat ini tengah melaksanakan pembangunan *Kernel Crushing Plant* (KCP) dan *Biogas Power Plant* (BPP) yang berlokasi di Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Pembangunan pabrik KCP dan BPP ini adalah salah satu langkah ekspansi bisnis TLDN sebagai bentuk utilisasi atas sumber daya yang dimiliki perseroan.

Pembangunan KCP dan BPP tersebut juga merupakan tindak lanjut atas penggunaan dana *Initial Public Offering* (IPO) TLDN yang sejak 12 April 2022 lalu telah menjadi perusahaan terbuka. Dalam buletin investor kali ini, Perseroan melaporkan beberapa progres signifikan atas pembangunan KCP dan BPP sampai dengan akhir September 2023.

Progres signifikan konstruksi KCP ditunjukkan dengan telah dimulainya instalasi mesin press Palm Kernel (PK) dan proses penyelesaian pembangunan beberapa stasiun utama seperti penerimaan dan gudang PK, pemrosesan dan tangki penyimpanan *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO). Pembangunan perumahan juga paralel dikerjakan dan telah sampai tahap akhir yaitu pengecatan. Progres signifikan konstruksi ini tidak terlepas dari telah siapnya perizinan sejak awal seperti Perizinan Lingkungan (PERLING) dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).



Progres pembangunan KCP

Adapun progres signifikan konstruksi BPP ditunjukkan dengan telah dimulainya instalasi biogas engine dan pengisian lagoon digester yang dikerjakan parallel dengan penyelesaian pemipaan. Sama halnya dengan KCP, pembangunan perumahan untuk karyawan BPP juga paralel dikerjakan dan telah sampai tahap akhir yaitu pengecatan.



Progres pembangunan BPP

Sebagai informasi, KCP nantinya akan mengolah PK menjadi CPKO menggunakan sumber energi terbarukan dari BPP, yang mengolah *Palm Oil Mill Effluent* (POME) berupa limbah cair dari pabrik kelapa sawit menjadi listrik. Hal ini merupakan implementasi komitmen TLDN sebagai perusahaan agribisnis modern dalam menjalankan praktik-praktik *sustainability*.

TPA Kembali Berikan Beasiswa kepada Putra/Putri Kalimantan Timur

PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) atau TPA kembali memberikan dukungan bagi dunia pendidikan dalam bentuk beasiswa kepada para mahasiswa di tingkat sarjana (S1) dan pascasarjana (S2) dalam acara Penyerahan Beasiswa Pendidikan TPA 2023 yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 September 2023 di Kantor Perwakilan (KPW) TPA di Samarinda, Kalimantan Timur.



Beasiswa Pendidikan TPA 2023 diberikan kepada 21 mahasiswa yang berasal dari wilayah operasional perseroan yang berada di area Kalimantan Timur. Mahasiswa penerima Beasiswa Pendidikan TPA 2023 ini merupa-kan angkatan ke-5, sebelumnya program terkait telah dilaksanakan pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2022. Beasiswa Pendidikan TPA 2023 diberikan dalam bentuk biaya pendidikan pada tahun ajaran 2023/2024 kepada mahasiswa kurang mampu yang berasal dari wilayah operasional TPA yang tersebar di Kalimantan Timur, dan yang menempuh pendidikan di berbagai universitas di Indonesia.

Putra/putri Kalimantan Timur tersebut antara lain mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Brawijaya, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Negeri Semarang, Universitas Mulawarman Samarinda, Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris, Universitas Lambung Mangkurat dan Universitas Borneo.

"Selama lima tahun program Beasiswa Pendidikan TPA berlangsung, total terdapat 57 mahasiswa yang menerimanya. Kami berharap adanya Beasiswa Pendidikan TPA dapat membantu para mahasiswa penerima, sehingga bisa fokus dalam menjalankan pendidikan. Melalui beasiswa pendidikan ini pula harapan kami, mahasiswa yang merupakan putra/putri daerah Kalimantan Timur ini kelak setelah menyelesaikan pendidikannya dapat memberikan kontribusi dengan ilmu yang diemban untuk membangun daerah asalnya dan bahkan secara lebih luas membangun negeri," kata *Head of Representative Office* TPA, Suparno.

Di sisi lain, Suparno menjelaskan Beasiswa Pendidikan TPA 2023 merupakan salah satu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) TPA sebagai perusahaan *agriculture* yang turut serta dan punya andil terhadap dunia pendidikan.

"Saya berterima kasih kepada TPA karena telah membantu biaya kami selama duduk di bangku kuliah. Adanya Beasiswa Pendidikan TPA 2023 ini memberikan saya dan teman-teman kesempatan memperoleh pendidikan yang sama dengan anak-anak lainya. Harapan saya, program ini dapat terus dilaksanakan setiap tahunnya agar adik-adik kami ke depan juga bisa merasakan pendidikan dengan kualitas yang baik tanpa memikirkan biaya," kata Muhammad Haidar Al

Ghifari salah satu penerima Beasiswa Pendidikan TPA 2023 yang merupakan mahasiswa Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia.

Penafian: Pandangan yang diungkapkan di sini berisi informasi yang diperoleh dari sumber yang tersedia untuk umum yang belum diverifikasi secara independen. Tidak ada representasi atau jaminan yang dibuat untuk keakuratan, kelengkapan atau keandalan informasi yang diberikan. Setiap informasi berwawasan ke depan dalam presentasi ini telah disusun berdasarkan beberapa asumsi. Presentasi ini tidak boleh dijadikan sebagai rekomendasi atau perkiraan yang dibuat oleh TLDN. Tidak ada dalam rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjual atau permintaan penawaran untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi mana pun.